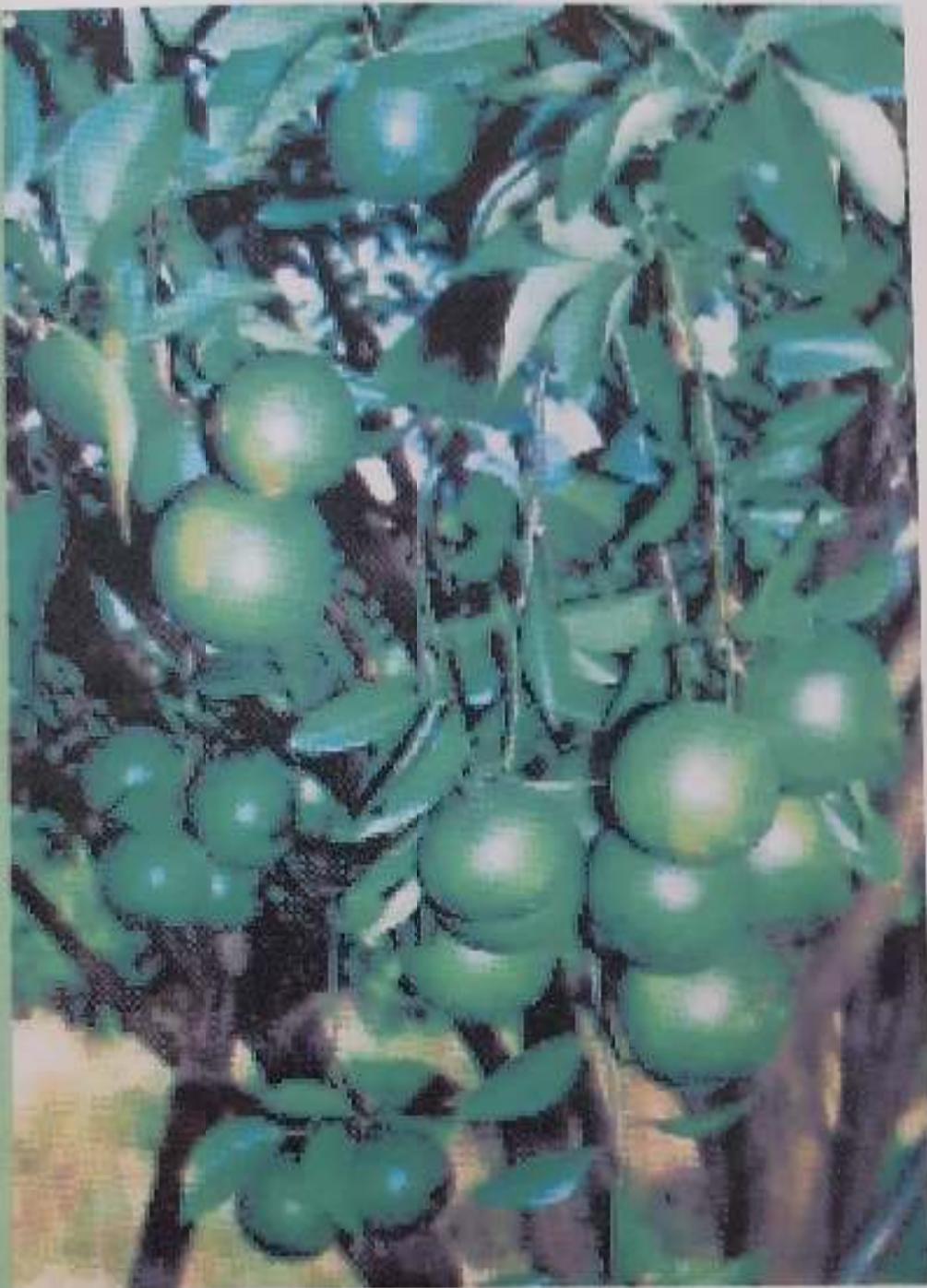




**DEPARTEMEN PERTANIAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP)
NEGERI BANJARBARU**

Jalan purji Junjung Buah banjarbaru - 73711
Telp. (0511)-4772468 Fax.(0511) 477317
email : acrin@sppmebanjarbaru.com
Website : www.sppmebanjarbaru.sch.id



**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2010**



**SEKOLAH PERTANIAN PEMBANGUNAN (SPP) NEGERI
BANJARBARU**

TAHUN 2010

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur atas Kehadirat Allah SWT, Rencana Kerja Tahunan (RKT) SPP Banjarbaru Tahun 2010 ini dapat disusun dan selesai tepat pada waktunya.

Dengan disusunnya RKT tahun 2010 SPP Negeri Banjarbaru ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang Rencana Pembangunan, Potensi dan Program-program yang dimiliki oleh SPP Banjarbaru untuk menetapkan skala prioritas program dan kegiatan Pengembangan selama tahun 2010 dalam rangka pencapaian visi dan misi sebagai tolak ukur dalam pengembangan SPP Negeri Banjarbaru.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah bekerja sama dan membantu sehingga RKT Tahun 2010 ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan.

Harapan kami semoga RKT Tahun 2010 ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan semua pihak untuk membantu pelaksanaan program dalam perkembangan SPP Negeri Banjarbaru untuk menuju arah yang lebih baik.



Kepala Sekolah

Budi Handojo, MPd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	ii
I PENDAHULUAN	
A LATAR BELAKANG	1
B TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
C STRUKTUR ORGANISASI	3
II RENCANA STRATEGIK DAN RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	
A RENCANA STRATEGIK (RS)	
1 VISI	8
2 MISI	8
3 TUJUAN	9
4 BABARAN	10
5 STRATEGI	11
B RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2010	12
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN



Latar Belakang

Pembangunan Pertanian merupakan tanggung jawab seluruh umat manusia terdiri bagi orang yang bergerak di dalam pertanian. Keterhadiran Pembangunan Pertanian yang berkembang sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian. Penyediaan SDM yang profesional yang mampu membangun sistem dan usaha Agraria serta mampu meningkatkan ketahanan pangan, merupakan tanggung jawab Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Sekolah Tinggi Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Samarinda adalah Lembaga Pendidikan Pertanian Mengav Kepriyuan Dinas Pusat Pengembangan Pendidikan Pertanian Badan Pengembangan SDM Pertanian dari tahun 1966 telah ikutserta sebanyak 3.016 orang. Para ikutserta tersebut telah banyak mengisi jabatan fungsional maupun struktural di berbagai instansi Pemerintahswasta, perusahaan-perusahaan pertanian dan wirausahawan.

Sesuai dengan UU No.22 Tahun 1999 dan UU Disdiknas No.30 Tahun 2003, maka pendidikan menengah menjadi tanggung jawab Departemen Pendidikan Nasional. Untuk itu Departemen Pertanian telah bahuansama dengan Departemen Pendidikan Nasional dengan persetujuan Mui pada tanggal 31 Juli 2009, guna pengembangan pendidikan pertanian. Disamping itu untuk menghadapi persaingan yang bebas, maka perlunya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian yang berkualitas dan berdaya saing

global, maka Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Banjarbaru mempunyai komitmen untuk penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian sesuai dengan tuntutan pasar tenaga kerja oleh karenanya maka Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Banjarbaru harus mampu meningkatkan Pengelolaan manajemen sesuai dengan ISO 9001-2008 dan status kelembagaan menjadi Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) sebagai langkah menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

SPP Negeri Banjarbaru merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan SDM Pertanian yang dalam pembinaannya dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pendidikan Pertanian



Tugas Pokok dan Fungsi

Sebagai Lembaga Pendidikan, SPP Negeri Banjarbaru mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan Pertanian tingkat menengah untuk menunjang pembangunan Pertanian.

Fungsi dari SPP adalah mendidik calon teknisi menengah pertanian yang berjiwa wirausaha dan mampu bersaing diera global yang diupayakan perwujudannya melalui misi SPP Negeri Banjarbaru sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf internasional.

Sebagai langkah awal untuk mencapai misi tersebut SPP Banjarbaru meningkatkan segala sesuatunya untuk mendapatkan sertifikat ISO 9001-2008 dan verifikasi dari pihak terkait.

Untuk mencapai tujuan, SPP Negeri Banjarbaru perlu menyusun program-program yang mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dikelompokkan kedalam lingkungan internal, lingkungan eksternal dan

organisasi dan personalia yang melaksankan fungsi-fungsi organisasi.

Susunan organisasi di SPP terdiri dari :

1. Kepala Sekolah

Mengkoordinir semua kegiatan , Kuasa Pengguna anggaran, atasan langsung bendaharawan. Menilai DP3 Tenaga fungsional, koordinator bimbingan pendidikan/pengajaran, dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan SDM Pertanian u.p.Kapusbangdiktan.

2. Kepala Sub Bag Tata Usaha

Membuat program kerja jangka pendek, menengah dan panjang bidang administrasi, perlengkapan, keuangan dan kepegawaian, mengkoordinir tata naskah, pelaksanaan kegiatan administrasi, keuangan dan perlengkapan pendidikan, menyusun rencana peningkatan kemampuan karyawan, membuat dan menilai DP3 pegawai, melaksanakan pengawasan dan pembinaan pelaksanaan tugas Kepala Urusan dan staf

3. 4 (empat) Wakil Kepala Sekolah

• **Pendidikan/Pengajaran:**

Penanggung jawab proses pendidikan/pengajaran, menyusun program kerja pendidikan/ pengajaran dalam kalender pendidikan, menentukan personil pelaksana program pengajaran (Wali kelas, Guru pengampu bidang studi dsb), mengkoordinir pelaksanaan/kegiatan proses belajar mengajar, mengatur program

keragaan SPP Negeri Banjarbaru. Lingkungan internal meliputi SDM SPP Negeri Banjarbaru, sarana prasarana, siswa, struktur anggaran, metode penyelenggaraan pendidikan di SPP Negeri Banjarbaru. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi perkembangan IPTEK dan kebijakan pembangunan pertanian, paradigma baru Sistem Pendidikan Nasional dan Otonomi Daerah serta liberalisasi perdagangan.

Keberhasilan SPP Negeri Banjarbaru dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan menengah dibidang pertanian sangat ditentukan oleh pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu SPP Negeri Banjarbaru harus meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan kualitas lulusan, penampilan kelembagaan, tingkat pelayanan dan tingkat kerjasama antara lembaga dengan instansi pemerintah lain, masyarakat, stakeholder dan alumni.

Penyusunan program SPP Negeri Banjarbaru mengacu pada 6 (enam) komponen penting yaitu evaluasi, kualitas, aktualitas, akreditasi, otonomi dan akuntabilitas yang lebih meningkatkan kepada kualitas. Perlu dituangkan kedalam Visi, yaitu : Terwujudnya Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri banjarbaru yang andal untuk menghasilkan teknisi dan pelaku agribisnis yang trampil, siap kerja, berdaya saing dan berkepribadian Pancasila.



Struktur Organisasi

Susunan Organisasi SPP Negeri Banjarbaru mengacu kepada Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 10/Kpts/SM.140/J.2.2/01/2008 tanggal 4 Januari 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Pertanian Pembangunan .

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SPP sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah di lingkup Departemen Pertanian memerlukan suatu

• Humas dan Kerjasama

Penanggungjawab semua kegiatan usaha (agribisnis) & kerjasama di bidang sarana pensiikan, menyusun dan mengkoordinasi semua bentuk kerjasama/usaha sampai menyusun MOU dengan pihak lain, menetapkan prosentase hasil kerjasama, menyusun, memonitor, menerima pelaporan hasil usaha (agribisnis) dan kerjasama dengan pihak lain

4. Wali Kelas

Membuat program rencana kerja semester dalam 1 tahun yang berkaitan dengan kemajuan program sekolah yang berkaitan dengan kelas, membentuk dan membina organisasi kelas, mengatur dan mengarahkan tugas-tugas kelas, mengatur dan mengarahkan tugas-tugas organisasi kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif, menyusun rencana keperluan barang atau bantuan kelas, menekap ketadilan siswa dan membimbing siswa dalam hal kepribadian serta mengawasi Buku Raport.

5. Guru

Menyusun PSK,LUM, LPM dan akademik, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan PBM serta membimbing siswa kearah budidaya, inovatif, rajin dan teliti serta mampu bekerja sama.

6. Kepala Urusan (Umum, Kepegawaian, Matrikl dan Keuangan)

Mengkoordinasi kegiatan, menyusun program, memonitor dan membuat laporan kegiatan

3. Tujuan

Memperhatikan Visi dan Misi yang telah ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai atau dihasilkan adalah :

1. Meningkatkan profesionalisme dan kompetensi SDM.
2. Meningkatkan daya saing dan prestasi siswa sesuai dengan persyaratan Sekolah Bertaraf Internasional.
3. Mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
4. Mengembangkan proses belajar mengajar sesuai dengan persyaratan Sekolah Bertaraf Internasional.
5. Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan tuntutan KBK.
6. Mengembangkan sistem pelayanan administrasi dan manajemen sekolah.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam menunjang proses belajar mengajar.
8. Tersedianya sarana dan Prasarana Pendidikan sesuai standar SBI
9. Terlaksananya sertifikasi kompetensi dan profesi bagi 20 orang pendidik
10. Terlaksananya pembelajaran yang berbasis ICT
11. Terlaksananya standar kompetensi peserta didik sesuai dengan program keahlian yang dibutuhkan oleh DU/DI

II. RENCANA STRATEGIK DAN RENCANA KERJA



A

Rencana Strategik (RS)

1. Visi

"Terwujudnya Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Banjarbaru Bertaraf Internasional yang andal dalam menghasilkan teknisi menengah dan calon wirausahawan muda di bidang pertanian yang profesional, kreatif, inovatif, berwawasan global serta berdaya saing."

2. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas maka disusun Misi Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Banjarbaru sebagai berikut:

1. Mengembangkan kelembagaan SPP yang terakreditasi SBI.
2. Mengembangkan program pembelajaran yang berbasis ICT.
3. Meningkatkan sarana prasarana pendidikan yang sesuai standar SBI.
4. Mengembangkan kerjasama pendidikan dan kemitraan dengan instansi terkait, masyarakat dan *dunia usaha/dunia Industri* baik di dalam negeri maupun luar negeri
5. Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan berdaya saing.

evaluasi (Proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa/semester/PKA/PKU/Uji Kompetensi, menyusun program penerimaan siswa baru (dari sosialisasi sampai penerimaan siswa baru) bersama panitia, menyusun program, peningkatan profesionalisme tenaga pendidik (Ujiwidya, magang, studi banding, pelatihan guru).

- **Kesiswaan :**

Penanggung jawab kegiatan kesiswaan/kokurikuler/ekstrakurikuler, menyusun program kerja kegiatan kesiswaan/kokurikuler/ekstrakurikuler, menetapkan personil pelaksana kegiatan kesiswaan/kokurikuler/ekstrakurikuler, mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kesiswaan/kokurikuler/ekstrakurikuler , menyusun program evaluasi kesiswaan bersama wali kelas untuk menentukan penerima beasiswa, penentuan nilai kepribadian siswa, penentuan nilai ko/ekstrakurikuler.

- **Sarana Pendidikan**

Penanggungjawab administrasi dan pengembangan sarana pendidikan, menyusun program kerja sarana pendidikan, mensusun system inventarisasi sarana pendidikan, mengkoordinasikan inventarisasi sarana dan prasarana dilingkungan kampus, kebun Guntung Loa, Kebun Guntung Payung, merencanakan bahan/sarana praktik dan merancang pola pemeliharaan sarana pendidikan secara efektif dan efisien.

10. Terlaksananya pembelajaran yang berbasis ICT
11. Terlaksananya standar kompetensi peserta didik sesuai dengan program keahlian yang dibutuhkan oleh DU/DI
12. Terbentuknya unit produksi sekolah sebagai wadah pembelajaran peserta didik dalam kegiatan swakarya wira usaha

5. Strategi (Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran)

Strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran yang dirumuskan dan ditetapkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan program.

A. Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran diatas adalah :

1. Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Pendidikan Menengah Kejuruan di bidang Pertanian diarahkan untuk memenuhi tenaga teknisi menengah dan menyiapkan wirausahawan muda di bidang tanaman pangan dan hortikultura, dan perkebunan

B. Program

Adapun program yang dikembangkan guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

1. Pengembangan Kelembagaan.
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
5. Peningkatan Kerjasama Pendidikan

7. Kepala Instalasi (lapangan, Laboratorium, bengkel dan Perpustakaan)

Mengkoordinir kegiatan di instalasi, menyusun program kegiatan, memonitor dan memberikan laporan kegiatan.

12. Terbentuknya unit produksi sekolah sebagai wadah pembelajaran peserta didik dalam kegiatan swakarya wira usaha.

4. Sasaran

Sasaran yang ingin diwujudkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan adalah :

1. Terwujudnya SPP Bertaraf Internasional.
2. Dihasilkannya 100 tenaga teknisi menengah dan wirausahawan muda di bidang pertanian
3. Tersedianya 6 orang pendidik dan 6 orang tenaga kependidikan tambahan untuk memenuhi standar Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).
4. Terjalinnya kerjasama teknis dengan 5 DU/DI di bidang agribisnis baik di dalam maupun luar negeri,
5. Terjalinnya kerjasama dengan 5 Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai Feeder School.
6. Terjalinnya kerjasama dengan 2 Sekolah Menengah Pertanian di Luar Negeri sebagai Sister School.
7. Tersedianya sarana dan Prasarana Pendidikan sesuai standar SBI
8. Terserapnya minimal 10 % alumni pada DU/DI tingkat Internasional
9. Terlaksananya sertifikasi kompetensi dan profesi bagi 20 orang pendidik

2.1 KTSP	Kurikulum dan Silabus	Terlaksananya Penyelenggaraan pendidikan sesuai KTSP
2.2 Penerimaan Peserta Didik	Siswa baru sejumlah 150 orang	Terlaksananya siswa baru
2.3 Kegiatan ekstra-kurikuler	kegiatan olah raga, kesenian, pramuka, keagamaan, bela diri, Lingkungan kampus	Membentuk watak, ke Pribadian, minat & bakat.
2.4 Proses Pembelajaran berbasis ICT	sarana jaringan Internet dan multimedia	Meningkatnya kompetensi iptek
2.5. Ujian Nasional (UN)	Daftar Nilai Ujian Nasional	Terlaksananya Ujian Nasional
2.6. Uji Kompetensi	Sertifikat Kompetensi	Terlaksananya Uji Kompetensi
3. Peningkatan Mutu Pendidik dan kependidikan		
3.1 Peningkatan jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan	6 orang pendidik 6 orang tenaga kependidikan	Terpenuhinya pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar
3.2 Sertifikasi Guru	20 orang pendidik bersertifikat	Meningkatnya kualitas pendidik
3.3 Pendidikan dan pelatihan	72 orang pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan.
4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan		
4.1 Ruang Kelas	1 Unit ruang kelas	Meningkatnya fasilitas belajar
4.2 Lab.Bahasa	1 unit	Meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris
4.3. Lab.Multimedia	1 set kamera standar, komputer 10 unit, Laptop 17 buah, LCD, ploter printer	Meningkatnya keterampilan multimedia
4.4. Lab.komputer	10 buah komputer, printer	Meningkatnya keterampilan komputer
4.5. Lab.Kultur Jaringan	1 unit	Meningkatnya keterampilan perbanyak tanaman
4.6. Lab. IPA (Fisika, Kimia, Biologi)	Peralatan Kimia, Fisika, Biologi	Meningkatnya fasilitas Laboratorium IPA

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Perencanaan Strategis 2009 – 2014, suatu Rencana Kerja (*Performance Plan*) disusun setiap tahunnya. Rencana kinerja ini menjabarkan target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini mempresentasikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategik maupun tingkat kegiatan, dan merupakan *benchmark* bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, Rencana Kinerja 2010 SPP Negeri Banjarbaru merupakan dokumen yang menyajikan target kinerja untuk tahun 2010. Lebih lanjut rencana kerja SPP Negeri Banjarbaru dapat dijabarkan sebagai berikut :

NO	PROG. AKSI/KEGIATAN	OUTPUT	OUTCOME
1.	Pengembangan Ielem bagunan		
1.1	Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional	Surat Rekomendasi dari DEPDIKNAS	Meningkatnya kelembagaan
1.2	ISO 9001 : 2008	Sertifikat ISO : 9001 - 2008	Terlaksananya Pelayanan prima kepada pelanggan
1.3	Organisasi Sekolah	SK Menpan	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya Tugas, fungsi dan mekanisme kerja dengan baik dan profesional. • Terciptanya kondisi kerja yang dinamis, konsisten dan kondusif.
1.4.	SBT	Surat Rekomendasi DEPDIKNAS	Peningkatan kelembagaan
2.	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan		

4.7. Perpustakaan	300 Judul buku	Meningkatnya jumlah buku dan kualitas PBM
4.8. Lab. Pengolahan Hasil Pertanian	Sealer cup, alat packing, ice cream maker, prezer	Meningkatnya fasilitas lab, PHP dan kualitas PBM
4.9. Bengkel Latih	Peralatan alat iss, pertukangan, listrik, pandai besi	Meningkatnya fasilitas bengkel latih dan kualitas PBM
4.10. Klinik	1 unit	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan
4.11. Traktor	2 unit	Meningkatnya fasilitas praktik siswa dan kualitas PBM
4.12. Screen House	3 unit	Meningkatnya fasilitas praktik siswa dan kualitas PB
4.13. Green House	1 unit	Meningkatnya fasilitas praktik siswa dan kualitas PB
4.14. Olah Raga	1 unit	Meningkatnya fasilitas praktik siswa dan kualitas PB
4.15. Lab. Perlintan	1 unit	Meningkatnya fasilitas praktik siswa dan kualitas PB
4.16. Tempat Ibadah	1 unit	Meningkatnya fasilitas praktik siswa dan kualitas PBM
4.17. Stasiun Klimatologi	1 unit	Meningkatnya fasilitas praktik siswa dan kualitas PBM
4.18. Kantin	1 unit	Meningkatnya fasilitas sekolah
4.19. Alat Transportasi	1 buah bis dan 1 truk	Meningkatnya fasilitas praktik siswa dan kualitas PBM
5. Peningkatan kerjasama Penddkan		
5.1. Sister school	2 MoU	Terkaksananya pertukaran peserta didik antar negara
5.2. Feeder School	5 MoU	Meningkatnya kualitas Input siswa
5.3. DU/DI di DH/LN	6 MoU	Terkaksananya magang peserta didik dan pendidik Terserapnya lulusan